

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojoagung Tahun Ajaran 2020/2021

Deni Susanto

**S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : Susantodeni093@gmail.com**

Abstak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kinerja guru pendidikan jasmani saat menjalankan pembelajaran dengan seadanya. Karena kinerja guru merupakan sesuatu yang penting untuk kemajuan proses pembelajaran sehingga dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket yang diberikan ke Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojoagung. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojoagung yang berjumlah 13 sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojoagung dalam kategori baik. Peringkat tertinggi kinerja guru Pendidikan Jasmani adalah 14 dan presentase 77% adalah dari SDN Mancilan (A). Sedangkan peringkat terendah dengan jumlah 10 dan presentase 55% adalah dari SDN Kademangan 1.

Kata kunci : Kinerja Guru

ABSTRACT

This research is motivated by the performance of physical education teachers when carrying out learning improvised. Because teacher performance is something that is important for the progress of the learning process so that research is conducted that aims to determine the performance of physical education teachers in teaching at the Elementary Schools in the District of Mojoagung, Jombang Regency.

This research is a descriptive study with survey method. The data collection technique was using a questionnaire given to the Mojoagung District Public Elementary School. The population in this study were physical education teachers in the Mojoagung District Elementary School, totaling 13 schools.

The results showed that the performance of physical education teachers in Mojoagung District Elementary School was in good category. The highest rank of Physical Education teacher performance is 14 and the percentage of 77% is from Elementary School Mancilan (A) . While the lowest rank with the number 10 and the percentage of 55% is from Elementary School Kademangan 1.

Keywords: Teacher Performance

Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Rahayu (2016:1)). Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, berhasil tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh guru tersebut. Tujuan umum pendidikan jasmani disekolah adalah memacu pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial serta selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Melihat kondisi yang sekarang ini bangsa Indonesia mengalami pandemi *corona virus disease* (covid 19). Sebagai lembaga pendidikan formal sekolah harus merespon situasi ini dengan tepat. Sebisa mungkin sekolah harus mengantisipasi agar *corona virus disease* (covid 19) tidak menyebar dilingkungannya. Salah satu caranya dengan mengubah pola pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh. Untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh guru memerlukan sarana. Sekedar alternatif, salah satu sarana yang dapat memanfaatkan guru dengan menggunakan gadget dalam pembelajaran.

Melihat kondisi yang seperti ini bagaimanakah kinerja guru pendidikan jasmani selama masa pandemi covid 19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mojoagung Tahun Ajaran 2020/2021. Dari rumusan yang ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani selama masa pandemi covid 19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mojoagung Tahun ajaran 2020/2021.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Populasi dari penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mojoagung Jombang yang berjumlah 23 sekolah. Semua populasi tidak dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani berjumlah 13 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tentang kinerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mojoagung menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mojoagung. Untuk memperoleh data, peneliti terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada Badan Pernerencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) Kabupaten Jombang, serta UPTD Kecamatan dan Yayasan yang terkait dengan sekolah tempat dilangsungkannya penelitian. Mekanisme pengambilan datanya yaitu dengan memberikan waktu pengisian angket kepada responden sekitar 3 sampai 5 hari, untuk kemudian angket kembali diambil oleh peneliti (dengan penelitian secara tertutup) untuk kemudian dilakukan rekapitulasi data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil

Dari hasil penelitian dapat diketahui dari 13 sekolah yang telah dijadikan sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Mojoagung diketahui hasil dari kompetensi keprofesionalan penilaian kinerja guru dari SDN Mancilan 3 mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik. SDN Kademangan 3 mendapat jumlah total 11 dan mendapat 61% dengan kategori baik. SDN Tejo 3 mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik, dan SDN Janti mendapat jumlah total 11 dan mendapat 61% dengan kategori baik. SDN Kademangan 1 mendapat jumlah total 10 dan mendapat 55%. dengan kategori baik. SDN Gambiran mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik. SDN Dukuh Mojo 1 mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik. SDN Murukan mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik. SDN Johowinong 1 mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik. SDN Johowinong 2 mendapat jumlah total 11 dan mendapat 61% dengan kategori baik. SDN Betek 1 mendapat jumlah total 12 dan mendapat 67% dengan kategori baik. SDN Mancilan (A) mendapat jumlah total 14 dan mendapat 77% dengan kategori sangat baik. SDN Mncilan B mendapat jumlah total 13 dan mendapat 72% dengan kategori baik. Dari keseluruhan sampel yang diambil oleh peneliti menunjukkan bahwasanya hasil penilaian guru pendidikan jasmani sudah memenuhi kriteria guru profesional

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peringkat tertinggi kinerja guru Pendidikan Jasmani adalah 14 dan presentase 77% adalah dari SDN Mancilan A. Sedangkan peringkat terendah dengan jumlah 10 dan

presentase 55% adalah dari SDN Kademangan 1. Dari keseluruhan sampel yang diambil oleh peneliti menunjukkan bahwasanya hasil penilaian guru pendidikan jasmani sudah memenuhi kriteria guru profesional. Di dalam PP No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi; memahami konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, mampu berkompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional. Pencapaian profesionalisme guru Pendidikan jasmani dapat terjadi jika kompetensi profesionalisme dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kinerja guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Mojoagung mencapai kriteria kompetensi profesionalisme guru dengan baik.

Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa peringkat tertinggi kinerja guru Pendidikan Jasmani adalah 14 dengan presentase 77% dari SDN Mancilan (A) dan peringkat terendah dengan jumlah total 10 presentase 55% dari SDN Kademangan 1. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kinerja guru pendidikan jasmani dari beberapa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mojoagung adalah dalam kategori baik. Hasil ini menjadikan tolak ukur yang positif bagi guru pendidikan jasmani. Sehingga bagi guru pendidikan jasmani bisa untuk mempertahankan kompetensinya dan meningkatkannya untuk mencapai target semaksimal mungkin. Berdasarkan simpulan tersebut Guru Pendidikan Jasmani bisa untuk mempertahankan kompetensinya dan meningkatkannya untuk mencapai target semaksimal mungkin.

Daftar Rujukan

Rahayu, Ega. Trisna. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung,Indonesia:ALFABETA.